



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

BAB I

PENDAHULUAN

Dunia telah mengalami perkembangan dan perubahan zaman dan memasuki era globalisasi yaitu dimana antar bangsa telah memiliki keterkaitan dan ketergantungan satu dengan yang lainnya, dan telah menjadi ajang kekuatan-kekuatan Negara ditunjukkan demi eksistensi. Kemampuan Negara dalam berasimiliasi dan mengikuti era globalisasi menjadi kunci untuk eksistensi Negara tersebut dalam pergaulan global.

Maka dari itu perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Agar menciptakan manusia yang bisa membuat negaranya menjadi negara yang diakui dalam bidang apapun di era globalisasi sekarang ini. Termasuk dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil mengaplikasikan itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan visi dan misi dari UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha perbaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu Juli-September untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 2 Wonosari sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Wonosari.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

SMA Negeri 2 Wonosari terletak di Jalan Ki Ageng Giring No 3 Wonosari. Sekolah ini telah mendapat akreditasi A. SMA Negeri 2 Wonosari merupakan sekolah negeri unggulan di kota Wonosari.

VISI yang dimiliki SMA Negeri 2 adalah “Mewujudkan SMA 2 sebagai sekolah yang prima dalam penampilan, pelayanan dan prestasi pada tahun pelajaran 2014/2015”.

MISI yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan sumber daya sekolah yang memadai dan bermutu sehingga dapat dilaksanakan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang efektif dengan hasil yang optimal.
2. Optimalisasi pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya sekolah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja sekolah
3. Menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja keras, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan ramah lingkungan sehingga terselenggara pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif
4. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang efektif untuk menyiapkan anak didik agar memiliki :
 - a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan tinggi
 - c. Keterampilan dan kecakapan yang unggul sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja
 - d. Tatakrma dan budi pekerti yang luhur
 - e. Kepedulian terhadap upaya pelestarian lingkungan
 - f. Komunikasi dan kerja sama dengan orang lain
 - g. Jiwa dan semangat kebangsaan
 - h. Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

TUJUAN SEKOLAH

1. Menyiapkan lulusan menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur
2. Menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi
3. Menyiapkan lulusan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
4. Menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dan memasuki dunia kerja

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri Wonosari ini program-program yang penyusun lakukan bertujuan membantu memajukan proses belajar mengajar peserta didik sekolah SMA Negeri 2 Wonosari.

berdasarkan observasi kelas yang dilakukan, terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di kelas pada mata pelajaran Seni Budaya. Adapun deskripsi dari hasil pengamatan tersebut adalah :

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum untuk Seni Budaya dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

b. Silabus

Guru mata pelajaran telah memiliki silabus yang tertata baik untuk mata pelajaran Seni Budaya.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah dirancang oleh guru bidang studi, pada saat observasi guru bidang studi memperlihatkan beberapa kepada praktikan RPP yang telah dirancang.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan disambut oleh siswa. Guru menyampaikan beberapa himbauan untuk mensyukuri nikmat tuhan yang diberikan kepada kita semua. Guru memulai pelajaran dengan mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu dan mempersilahkan para siswa untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak dimengerti pada materi sebelumnya.

b. Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan telah dipersiapkan terlebih dahulu berdasarkan RPP yang sudah dibuat.

c. Metode Pembelajaran

Guru mempergunakan model pembelajaran *Kooperatif Learning* dan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode tersebut dipergunakan berdasarkan materi yang akan disampaikan.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat baik karena mengingat mata pelajaran yang diajarkan adalah Seni Budaya.

e. Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (2x45 menit). Waktu yang digunakan cukup efektif, yaitu waktu digunakan untuk membahas materi yang diterangkan.

f. Gerak

Posisi guru di dalam kelas lebih dominan di depan kelas, namun terkadang guru juga memeriksa kondisi siswa yang duduk di barisan belakang. Sedangkan posisi guru saat menjelaskan sudah tepat, sebab tidak menutupi papan tulis sehingga memudahkan siswa dalam menyalin rangkuman yang telah diberikan. Guru juga tidak sering duduk di kursi guru, namun lebih memilih berkeliling kelas melihat kondisi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan di masa depan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

Dengan adanya motivasi tersebut dapat diharapkan siswa lebih giat belajar dan memperbaiki tingkah laku dan selalu semangat untuk pergi ke sekolah.

h. Teknik Bertanya

Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Hal ini diharapkan menjadi kebiasaan siswa saat bertanya. Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai keadaan kelas dengan cukup baik. Sikap demokrasi sangat terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak lagi berperan sebagai tokoh utama dalam kelas, tetapi lebih sebagai pembimbing dan motivator sehingga peserta didik bisa leluasa mengaktualisasikan diri dengan materi pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Dalam pembelajaran Seni Budaya, guru menggunakan media yaitu LCD Proyektor untuk menyampaikan materi yang berisi gambar dan keterangan yang dibuat oleh guru sendiri.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara mereview materi yang telah disampaikan, mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru yang telah dipersiapkan.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan salam.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Suasana siswa di kelas kondusif. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan penguasaan kelas yang baik, suasana pun dapat terarah dan siswa juga lebih memperhatikan guru saat menyampaikan materi maupun membahas soal yang diberikan. Perilaku siswa dilihat dari sisi usia sedang mengalami masa transisi dari remaja ke proses pendewasaan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

b. Perilaku Siswa di luar Kelas

Sikap siswa pada saat di luar kelas cukup baik, ramah, dan bersikap sopan. Pada saat jam istirahat mereka lebih banyak pergi ke kantin untuk jajan, ada juga yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku dan ada juga yang hanya duduk-duduk di dalam kelas bersama teman-temannya.

4. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

1. Fasilitas dan media KBM yang tersedia meliputi :

- 1) OHP, LCD, dan komputer
- 2) Laboratorium (kimia, fisika, biologi, komputer, multimedia dan bahasa)
- 3) Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, dan senam)
- 4) Alat-alat olah raga
- 5) Ruang multimedia, Ruang IT, dan ruang Seni Musik, Seni Tari dan Seni Rupa
- 6) Perpustakaan dan ruang baca/belajar
- 7) Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster dan CD pembelajaran
- 8) Pusat Sumber Belajar (PSB)

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan SMA N 2 Wonosari merupakan salah satu sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Keberadaan Perpustakaan Puspanegara tidak lepas dari institusi induknya yaitu SMA Negeri 2 Wonosari. Seiring perjalanan sejarah perpustakaan yang letaknya berpindah-pindah dari ruang guru hingga sampai mempunyai gedung sendiri, pergantian staff dan penambahan koleksi dari tahun 1978 hingga sekarang tahun 2014.

Perpustakaan SMA Negeri 2 Wonosari berusaha memberikan berbagai pelayanan secara maksimal, layanan tersebut antara lain :

- 1) Layanan Sirkulasi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

- 2) Layanan Referensi
 - 3) Layanan Terbitan Berkala
 - 4) Layanan Internet
 - 5) Fasilitas Ruang Baca
 - 6) Fasilitas Ruang Pembelajaran
3. Kondisi Fisik SMA Negeri 2 Wonosari

1. Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Wonosari mempunyai 20 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII. Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, OHP, meja, kursi, jam dinding, photo presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, dengan kondisi baik.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

3. Laboratorium

Terdapat 6 laboratorium yang meliputi :

- 1) Laboratorium kimia
- 2) Laboratorium fisika
- 3) Laboratorium biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Multimedia
- 6) Laboratorium Bahasa

4. Mushola

Pada periode Bapak Drs. Soekemi (1978) menjabat sebagai Kepala Sekolah, program utama yang paling ditekankan adalah peningkatan ketaqwaan sehingga pada saat itu salah satu ujudnya adalah diresmikannya Mushola SMA 2 Wonosari dengan nama Mushola Al-Istiqomah. Masjid tersebut terdiri dari dua lantai. Fasilitas masjid tersebut sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah mencukupi (sajadah, mukena, sarung dan Al Quran) juga terdapat perpustakaan masjid yang dikelola oleh Kelompok Amaliah Remaja (KAR)



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

Tempat ibadah yang tersedia berupa mushola yang bernama Al-Istiqomah dikelola oleh ROHIS. Kegiatan yang dilakukan berupa mentoring, peringatan hari raya, lomba baca Al-Qur'an, lomba kaligrafi dan pesantren kilat. Untuk agama Kristen dan Katolik, disediakan ruangan agama Kristen dan Katolik kegiatan keagamaanya di antaranya adalah retret, makrab, natalan dan lain-lain.

5. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 5 ruang yang terdiri dari :

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Kelompok Amaliah Remaja (KAR)
- 4) Ruang Seni Batik (keterampilan)
- 5) Ruang Koperasi

6. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di utara lapangan utama sekolah. Kegiatan Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri 2 Wonosari diampu oleh tiga orang guru BK. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia.

Selain diadakannya BK, tiap-tiap kelas juga mengadakan bimbingan belajar yang dipandu oleh guru mata pelajaran. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

7. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- 1) Pleton Inti
- 2) Palang Merah Remaja



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

- 3) Seni Tari
 - 4) Teater
 - 5) Paduan Suara
 - 6) Pramuka
 - 7) Karya Ilmiah Remaja
 - 8) Olah raga
 - 9) Olimpiade Sains
8. Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

UKS dikelola oleh PMR dan diampu oleh guru pembimbing UKS. SMA Negeri 2 Wonosari memiliki koperasi yang operasionalnya didukung dengan tersedianya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan siswa dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan karena keterbatasan sumber daya manusia yang mengelolanya.

B. PERUMUSAN PROGRAM, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. Perumusan Program PPL

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Wonosari melaksanakan kegiatan pra-PPL, antara lain:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program Pelajaran
- g. Meminta persetujuan kepada koordinator PPL sekolah

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Hal ini dikarenakan orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke kehidupan belajar mengajar di sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Jika hanya



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Pengajaran Mikro

Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mental praktikan untuk dapat menerapkan teori ilmu yang di dapat dari kuliah ke dalam praktik mengajar di lapangan. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, serta tentunya penggemblengan mental para calon guru agar dapat menghadapi kenyataan di sekolah, khususnya di dalam kelas, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

2) Penyerahan Praktikan

Penyerahan Praktikan dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 Bertempat di SMA Negeri 2 Wonosari. Penyerahan Praktikan ini dihadiri oleh semua Praktikan UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), Koordinator PPL SMA Negeri 2 Wonosari.

3) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

1. Kondisi fisik sekolah
2. Potensi siswa
3. Potensi guru
4. Potensi karyawan
5. Fasilitas KBM dan media
6. Perpustakaan
7. Laboratorium
8. Bimbingan Konseling
9. Bimbingan belajar
10. Kegiatan ekstrakurikuler
11. Organisasi dan fasilitas OSIS
12. Organisasi dan fasilitas UKS
13. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
14. Karya Tulis Ilmiah Remaja
15. Karya Ilmiah oleh guru
16. Koperasi siswa
17. Tempat ibadah
18. Kesehatan Lingkungan

4) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moral mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

5) Penerjunan Praktikan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

Penerjunan Praktikan dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Pada saat penerjunan, mahasiswa dapat langsung melaksanakan tugas-tugasnya. Dengan adanya penerjunan ini, maka secara otomatis dan resmi, mahasiswa dapat memulai kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wonosari.

6) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Dalam praktik mengajar, mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dibimbing oleh guru bidang studi Seni Budaya, bapak Drs. H. ROKHAMTO Guru pembimbing memberikan bimbingan mengenai persiapan mengajar berupa pembuatan rencana pembelajaran, menyertai mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memberikan evaluasi kepada Praktikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

7) Penyusunan Laporan

Praktikan wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan Praktikan oleh pihak universitas.

8) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMA Negeri 2 Wonosari dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014. Dengan diadakannya penarikan, berarti berakhirnya tugas Praktikan UNY 2014 di SMA Negeri 2 Wonosari. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. PERSIAPAN

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi dan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa harus melaksanakan observasi terlebih dahulu. Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam mengajar, sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan di SMA Negeri 2 Wonosari ini diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi, pelaksanaan dan pembuatan laporan.

Kegiatan PPL individu merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa UNY. PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun menjadi guru yang sesungguhnya.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap lingkungan sekolah dan semua warga sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan, terdapat tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*) dilaksanakan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL. mahasiswa terlebih dahulu diberikan latihan mengajar dari mata kuliah Mikro Teaching. Pengajaran mikro dilaksanakan satu semester sebelum kegiatan KKN-PPL. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah :

1. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
2. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
4. Membentuk kompetensi kepribadian.
5. Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

1. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
2. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
3. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
4. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau lembaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

1. Praktek pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh, (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
2. Praktek pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni paedagogi, kepribadian, professional, dan sosial.
3. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek: (a) jumlah siswa (10-15 orang), (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (10-15 menit), dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
4. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
5. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dengan bentuk peer-teaching dengan bimbingan seorang supervisor.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

6. Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervise klinis. Praktik real *mikro teaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

1. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu:

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, dan langkah menutup pelajaran.
- c. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- d. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Observasi kelas dilakukan pada tanggal 10 Mei 2014. Selain pengamatan di atas, mahasiswa juga melakukan konsultasi secara langsung dengan guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya SMA N 2 Wonosari. Guru pembimbing memberikan pembagian jatah mengajar, contoh buku teks pelajaran Seni Budaya dan memberikan contoh silabus dan RPP kepada Praktikan.

Adapun hal-hal yang menjadi objek dalam observasi yaitu :

- a. Perangkat pembelajaran
 - Rencana pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
 - Membuka pelajaran
 - Penyajian materi
 - Metode pembelajaran
 - Penggunaan bahasa
 - Penggunaan waktu



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

- Gerak
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya
 - Teknik penguasaan kelas
 - Penggunaan media
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
- Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas

2. Konsultasi Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa dilakukan sejak hari pertama siswa masuk sekolah, agar Praktikan dapat menyiapkan diri dalam hal penguasaan materi pembelajaran maupun metode pembelajaran. Sedangkan konsultasi sesudah mengajar dilakukan setelah selesai menyampaikan materi. Hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan Praktikan selama di dalam kelas.

3. Pembuatan Perangkat Mengajar

Selain observasi dan micro teaching, Praktikan harus membuat persiapan mengajar. Praktikan harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP ini harus disiapkan oleh Praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, Praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

2) Alokasi Waktu



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

Alokasi waktu berisi tentang waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi

3) Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran Seni Budaya.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran Seni Budaya.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajar menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan, yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis, buku acuan, dsb.

11) Sumber Bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.



12) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

13) Membuat Soal Ulangan

Mahasiswa praktikan membuat soal ulangan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

4. Menyiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami. Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung. Media tersebut dipersiapkan sebelum mahasiswa mengajar. Untuk itu dalam setiap pembelajaran mahasiswa membuat power point, atau mempersiapkan dan mengkaji gambar dan video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

5. Alat Evaluasi

Alat evaluasi merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran KTSP yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan, pemberian tugas, maupun latihan soal. Ada kalanya pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

6. Pembuatan Lembar Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran dengan KTSP tidak hanya terbatas pada penilaian kognitif. Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, faktor



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

psikomotorik yang dicapai siswa juga perlu diperhatikan. Untuk tujuan tersebut, Praktikan membuat lembar penilaian. Khusus untuk menilai keaktifan siswa, mahasiswa akan memberi nilai lebih kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Lembar penilaian dijadikan acuan dalam kriteria penilaian karya siswa, selain itu dengan penilaian objektif diharapkan siswa dapat meningkatkan semangat belajar.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL merupakan bagian terpenting dalam rangkaian kegiatan KKN-PPL. Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL mulai dari penerjunan sampai penarikan yaitu tanggal 1 Juli sampai tanggal 17 September 2014. Karena tahun ini kami melaksanakan KKN – PPL dalam waktu yang bersamaan jadi Kegiatan terpecah menjadi kegiatan di sekolah dan di desa tempat melaksanakan KKN. Di dalam tim PPL yang berlokasi di SMA N 2 Wonosari, ada tiga orang yang berasal dari program studi Pendidikan Seni Rupa. Seluruh Praktikan dari Pendidikan Seni Rupa mendapat satu orang pembimbing, yaitu Bapak Drs. H. Rokhamto selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 2 Wonosari , dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa minimal harus mengajar 8 kali pertemuan.

Dikarenakan perubahan sistem yang dilakukan oleh SMA Negeri 2 Wonosari Mata pelajaran Seni Budaya di SMA N 2 Wonosari diajarkan untuk siswa kelas XII IPA I, XII IPA II, XII IPA III, XII IPS I, XII IPS II, XII IPS III, dan XII Bahasa. Tidak seperti pada tahun sebelumnya, mata pelajaran seni budaya diajarkan pada seluruh kelas yang dibagi menurut minat masing – masing siswa. Jadi pada tahun-tahun sebelumnya mata pelajaran Seni Budaya di bagi menjadi tiga yaitu Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari. Setiap satu kelas dibagi menjadi tiga mata pelajaran seni. Tetapi karena perubahan sistem kelas Seni Budaya yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 2 Wonosari, mata pelajaran Seni Budaya diberikan menurut tingkatan kelas. Seni Tari dipelajari di kelas X, Seni Musik di kelas XI, dan Seni Rupa di kelas XII. Jadi pada tahun 2014 Praktikan hanya bertugas untuk melaksanakan praktik di kelas XII saja dan khusus untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP. Mata pelajaran Seni Budaya diajarkan selama 2 jam pelajaran dalam setiap minggunya. Lama satu jam pelajaran adalah 45 menit. Masing-masing kelas



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

mendapat 1 kali pertemuan (2 x 45 menit) dalam setiap minggunya. Adapun agenda mengajar mata pelajaran Seni Budaya, yang telah terlaksana oleh praktikan di SMA N 2 Wonosari adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam proses kegiatan belajar mengajar mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Di sini peran guru adalah menilai praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan. Dalam pelaksanaannya, dalam setiap kali pendampingannya, guru melakukan pendampingan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri mahasiswa tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Jadi mahasiswa benar-benar mampu :

1. Mengelola kelas
2. Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
3. Menggunakan media sebaik mungkin
4. Mengatur waktu yang tersedia

c. Umpan Balik dari Pembimbing

Guru selalu mengadakan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, baik itu dari segi penggunaan bahasa, materi maupun teknis pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui hal-hal mana yang baik dan bisa dipertahankan dalam kegiatan pembelajaran, dan hal-hal mana yang hendaknya diperbaiki guna mencapai kompetensi sesuai dengan yang distandarkan dalam KTSP.

d. Penggunaan Metode

Materi di atas disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, dan observasi. Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan atau menggunakan media.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

Tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa dirasa sudah baik, karena siswa sudah aktif di dalam kelas baik itu menjawab pertanyaan maupun dalam bertanya. Penugasan merupakan metode alternatif. Penugasan berupa pemberian tugas yang dibuat sendiri oleh praktikan.

Pengamatan merupakan metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati siswa-siswi di dalam kelas pada saat pemberian tugas berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, siswa-siswi juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Materi pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Pada materi pengenalan, guru menggunakan media LCD Proyektor untuk menyampaikan ringkasan materi dan menampilkan gambar sebagai contoh. Hal ini untuk mempermudah siswa memperoleh materi dan contoh gambar. Penggunaan media ini juga bertujuan dengan mengefektifkan waktu.

f. Evaluasi

Setiap materi yang sudah disampaikan, sangat penting untuk melakukan evaluasi supaya mengetahui tingkat pemahaman para siswa. evaluasi pembelajaran dilakukan dengan dua cara, yaitu : penugasan dan ulangan harian.

2. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan Siswa Baru (PSB) merupakan salah satu kegiatan yang selalu dilakukan di setiap sekolah. Kegiatan Penerimaan Siswa Baru di SMA



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

2 Wonosari dilaksanakan pada tanggal mulai tanggal 1 - 2 Juli 2014. PSB dilakukan dengan menyeleksi calon siswa berdasarkan NEM.

3. Pengadaan Repro/Poster Lukisan

Pengadaan repro/poster lukisan merupakan salah satu program individu yang akan dilaksanakan di SMA N 2 Wonosari. Pengadaan repro ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang aliran-aliran lukisan dengan tokoh dan lukisannya. Repro/poster lukisan akan di tempelkan di dinding-dinding ruang seni rupa.

4. Pembuatan Banner Kantin Sekolah

Sebagaimana kita sadari kehadiran Kantin Sekolah sangat dibutuhkan oleh para siswa. Karena para siswa biasa mendapatkan barang-barang dan kebutuhan yang mereka perlukan di kantin sekolah dengan harga yang lebih murah. Mengingat manfaat kantin bagi seluruh warga, maka praktikan akan melaksanakan program yang bertujuan untuk menambah fasilitas kantin.

Pelaksanaan program ini tercipta atas permintaan salah satu pemilik kantin di SMA Negeri 2 Wonosari. Bangunan kantin sudah baik dan bersih hanya saja belum ada papan nama atau sejenis banner yang mnerangkan nama dan menu dari kantin. Maka dari itu dibuatlah program pengadaan banner ini untuk memenuhi permintaan pemilik kantin dan melaksanakan salah satu program PPL.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. ANALISIS HASIL

a. Analisis Hasil Pelaksaan PPL

1) Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL merupakan bagian terpenting dalam rangkaian kegiatan KKN-PPL. Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL mulai dari penerjunan sampai penarikan yaitu tanggal 1 Juli sampai tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan berjalan cukup lancar tetapi sedikit terhambat karena konsentrasi mahasiswa terpecah antara melaksanakan PPL di sekolah dan harus melaksanakan kegiatan KKN di desa tempat melaksanakan KKN yaitu desa Madusari. Masalah tersebut sedikit mampu teratasi dengan melaksakan tugas yang berhubungan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

dengan sekolah mahasiswa kerjakan di sekolah dan tugas yang berkaitan dengan KKN mahasiswa kerjakan di luar sekolah

Dikarenakan perubahan sistem pembagian kelas seni budaya Praktikan dari jurusan Pendidikan Seni Rupa hanya mengajar tujuh kelas saja. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas XII karena sistem baru yang ada di SMAN 2 Wonosari, mata pelajaran Seni Rupa dipelajari di kelas XII. Setelah terjadi kesepakatan antara Praktikan dan guru pembimbing, setiap mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar 2 kelas berbeda dan tersisa satu untuk praktik secara bergantian.

Dari uraian di atas maka dapat diperoleh analisis hasil praktik pengalaman lapangan yang berlokasi di SMA Negeri 2 Wonosari sebagai berikut :

1. Kelas : XII IPA I
 - Pertemuan 1 : Materi tokoh Seni Rupa
 - Pertemuan 2 : Materi aliran dalam seni rupa
 - Pertemuan 3 : Praktik melukis dengan media cat air
 - Pertemuan 4 : Praktik melukis dengan media cat air
 - Pertemuan 5 : Praktik melukis dengan media cat air
 - Pertemuan 6 : Latihan soal
2. Kelas : XII IPA 2
 - Pertemuan 1 : Materi tokoh Seni Rupa
 - Pertemuan 2 : Materi aliran dalam seni rupa
 - Pertemuan 3 : Praktik melukis dengan media cat air
 - Pertemuan 4 : Praktik melukis dengan media cat air
 - Pertemuan 5 : Praktik melukis dengan media cat air
 - Pertemuan 6 : Latihan soal
3. Kelas : XII IPA 3
 - Pertemuan 1 : Materi tokoh Seni Rupa
 - Pertemuan 2 : Materi aliran dalam seni rupa
 - Pertemuan 3 : Praktik melukis dengan media cat air
 - Pertemuan 4 : Praktik melukis dengan media cat air
 - Pertemuan 5 : Latihan soal



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

-
- | | |
|-------------|--|
| 4. Kelas | : XII IPS 1 |
| Pertemuan 1 | : Materi tokoh Seni Rupa |
| Pertemuan 2 | : Materi aliran dalam seni rupa |
| Pertemuan 3 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 4 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 5 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 6 | : Latih soal |
| 5. Kelas | : XII IPS 2 |
| Pertemuan 1 | : Materi tokoh Seni Rupa |
| Pertemuan 2 | : Materi aliran dalam seni rupa |
| Pertemuan 3 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 4 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 5 | : Latihan soal |
| 6. Kelas | : XII IPS 3 |
| Pertemuan 1 | : Materi tokoh Seni Rupa |
| Pertemuan 2 | : Materi aliran dalam seni rupa |
| Pertemuan 3 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 4 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 5 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 6 | : Latihan soal |
| 7. Kelas | : XII Bahasa |
| Pertemuan 1 | : Materi tokoh Seni Rupa |
| Pertemuan 2 | : Materi aliran dalam seni rupa |
| Pertemuan 3 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 4 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 5 | : Praktik melukis dengan media cat air |
| Pertemuan 6 | : Ulangan harian |

2) Penerimaan Siswa Baru (PSB)

Penerimaan siswa baru dilaksanakan pada tanggal 1-3 Juli 2014 kegiatan ini melibatkan mahasiswa PPL. Kegiatan penerimaan siswa baru antara lain mendata calon siswa SMA N 2 Wonosari. Penerimaan siswa



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

baru sekolah ini sudah cukup baik. penerimaan siswa baru dilakukan secara transparan serta menggunakan sistem online, sehingga calon siswa bisa mengakses data setiap saat. Juga disediakan layar untuk pantauan perubahan data yang masuk.

SMA Negeri 2 Wonosari menerima 192 Siswa yang akan dibagi menjadi 6 kelas dan 3 jurusan. Siswa yang diterima akan dibagi menjadi 6 kelas yang terdiri dari 3 jurusan yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IPS 1, X IPS 2, dan X Bahasa. Masing-masing kelas berisi 32 siswa.

Siswa yang namanya tercantum pada layar lcd dinyatakan diterima dan wajib mengumpulkan dan mengisi berkas-berkas yang diperlukan oleh sekolah. Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan penerimaan siswa baru dari proses awal hingga masa orientasi siswa (MOS). Pada pelaksanaan MOS kelas XI dan kelas XII tetap masuk sekolah dan melaksanakan kegiatan bulan ramadhan yang diisi oleh mahasiswa PPL dari UNY yang bekerjasama dengan mahasiswa PPL dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) yang kebetulan melaksanakan PPL dalam waktu yang bersamaan dengan UNY. Kegiatan bulan ramadhan diisi dengan tauziah, tadarus, dan pengajian. Semua kegiatan berakhir tanggal 19 Juli 2014 karena mulai tanggal 21 Juli 2014 seluruh siswa dan warga sekolah melaksanakan libur lebaran dan masuk sekolah kembali tanggal 6 Agustus 2014.

3) Pengadaan Repro/Poster Lukisan

Lukisan adalah salah satu karya seni rupa yang sangat populer untuk dinikmati bahkan untuk dijadikan koleksi. Lukisan terdiri dari berbagai aliran yang muncul berdasarkan ekspresi lukisan itu sendiri tetapi banyak dari siswa belum mengetahui hal itu. Maka dari itulah kami mahasiswa PPL dari jurusan seni rupa membuat sebuah program kerja yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang seni rupa. Setelah dilakukan musyawarah dengan sesama anggota dan guru pembimbing maka diputuskan bahwa praktikan akan membuat repro/poster lukisan berbagai aliran.

Pengadaan repro/poster lukisan merupakan salah satu program individu yang telah dilaksanakan di SMA N 2 Wonosari. Pengadaan repro/poster lukisan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

siswa tentang aliran-aliran lukisan dengan tokoh dan lukisannya. Dalam pelaksanaannya program ini sedikit agak terlambat karena waktu pengerjaan harus terbagi dengan pelaksanaan KKN di masyarakat.

4) Pembuatan Banner Kantin Sekolah

Mengingat manfaat kantin bagi seluruh warga, kami mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Wonosari tergerak untuk melaksanakan program yang bertujuan untuk menambah fasilitas kantin.

Pelaksanaan program ini tercipta atas permintaan salah satu pemilik kantin di SMA Negeri 2 Wonosari. Bangunan kantin sudah baik dan bersih hanya saja belum ada papan nama atau sejenis banner yang menerangkan nama dan menu dari kantin. Maka dari itu dibuatlah program pengadaan banner ini untuk memenuhi permintaan pemilik kantin dan melaksanakan salah satu program PPL.

Langkah pertama, kami membuat desain banner nama kantin. Kegiatan membuat desain dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 September 2014 bertempat di basecamp KKN-PPL 316 UNY 2014. Ada enam kantin dengan menu yang berbeda. Kantin yang ada di SMA Negeri 2 Wonosari, antara lain :

- a. Kantin Pak Sardi
- b. Kantin Pak Min Bakso
- c. Kantin Bu Sutini
- d. Kantin Bu Barnabas
- e. Kantin Bu Tukino
- f. Kantin Bu Asmuni

Setelah desain banner selesai kami melanjutkan ke proses pencetakan. Banner dicetak dengan ukuran 100 x 50 cm menyesuaikan dengan bentuk dinding kantin.

Pada tanggal 17 September 2014 bertepatan dengan penarikan mahasiswa PPL yang melaksanakan kegiatan SMA Negeri 2 Wonosari, Banner mulai dipasang atas ijin humas dan bagian sarana dan prasarana



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

SMA Negeri 2 Wonosari. Pemasangan banner dilaksanakan oleh anggota kelompok PPL dibantu pemilik kantin dan beberapa warga sekolah. Dan pada tanggal itu juga banner sudah terpasang. Para pemilik kantin sangat mengapresiasi program kami. Mereka senang dan mengucapkan terima kasih atas program pengadaan banner nama kantin yang kami jalankan.

Dalam pelaksanaannya, program ini tidak begitu menemui hambatan. Atau bisa dikatakan bahwa program ini berjalan dengan lancar. Tahap membuat desain hingga proses pencetakan berjalan dengan lancar.

b. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas beberapa kendala.

c. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki perbedaan karakter sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang



diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan siswa, guru, dan teman-teman satu lokasi, serta seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

d. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah cooperative learning dengan metode yang berbeda-beda dan latihan atau penugasan. Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya sumber ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru sebagai fasilitator. Penggunaan metode cooperative learning ini dirasa sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran, karena dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Dengan model pembelajaran yang bervariasi ternyata dapat mendorong siswa untuk lebih memperhatikan guru saat kegiatan belajar. Mereka tidak lagi bosan dan sedikit demi sedikit akan mengubah paradigma pelajaran Seni Budaya sebagai pelajaran yang membosankan. Pemberian reward kepada peserta didik ternyata juga turut mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

e. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari guru pembimbing menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektifitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi Praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sekolah sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMA N 2 Wonosari kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.



f. Faktor Penghambat

Kegiatan PPL tidak terlepas dari berbagai macam hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro dan sistem KKN di masyarakat dan PPL di sekolah dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masyarakat dan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan, sehingga konsentrasi mahasiswa terpecah antara dua tugas yang berbeda dalam waktu yang harus selesai secara bersamaan.
- 3) Masih ada sebagian siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan mahasiswa sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode lain misalnya dengan memberikan sedikit intermezo atau sedikit candaan agar siswa tertarik pada Praktikan yang sedang menyampaikan materi.

2. REFLEKSI

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Wonosari, mahasiswa mulai merasakan bagaimana sesungguhnya terjun ke dunia pendidikan dan bagaimana rasanya menjadi seorang guru. Kita dituntut untuk mempersiapkan diri dengan membuat rancangan pelaksanaan yang terkonsep hingga hasil akhir yang nanti akan dievaluasi. Berbagai pengalaman seperti kerjasama, tanggung jawab, berorganisasi, kedisiplinan dan sebagainya, banyak ditemukan mahasiswa selama PPL di SMA Negeri 2 Wonosari. Bimbingan, arahan serta masukan dari guru pembimbing, dosen pembimbing, ataupun dari seluruh warga sekolah menjadikan sebuah pelajaran berharga dan membantu mahasiswa ketika nanti terjun dalam dunia kerja yang sesungguhnya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMA N 2 Wonosari berjalan dengan baik dan lancar walaupun masih ada beberapa kendala yang cukup bisa teratasi. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi Praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilaksanakan, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Praktikan jurusan Pendidikan Seni Rupa mendapat kesempatan melaksanakan praktik mengajar khusus untuk kelas XII karena perubahan pembagian kelas untuk mata pelajaran seni budaya. Jadi Praktikan hanya mengampu tujuh kelas yang dibagi rata kepada tiga Praktikan dari Pendidikan Seni Rupa.
2. Pelaksanaan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
3. Pelaksanaan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat dari universitas ke dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
5. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan mahasiswa untuk terjun ke dalam institusi sekolah yang sesungguhnya.
6. PPL melatih mahasiswa untuk bekerjasama dalam tim dan semua pihak terkait yang memiliki berbagai macam karakteristik.
7. Meningkatkan hubungan baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pihak sekolah yang bersedia menerima mahasiswa PPL.

Selain itu, dengan terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata dalam rangka mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya. Mahasiswa dapat memahami proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan, Praktikan UNY jurusan Pendidikan Seni Rupa yang berlokasi di SMA Negeri 2 Wonosari menyampaikan beberapa saran yang sekiranya akan memberikan masukan yang sekiranya dapat membangun semua pihak. untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
 - a. Untuk UNY agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.
 - b. Untuk LPPMP, Kegiatan PPL 2014 di sekolah ini perlu ditinjau lagi keberhasilannya karena dalam waktu bersamaan mahasiswa juga dituntut dalam KKN di masyarakat sehingga konsentrasi pemenuhan tugas menjadi terpecah antara KKN di masyarakat dan PPL di sekolah.
 - c. Pihak LPPMP agar lebih mengintensifkan dalam memantau pelaksanaan program PPL di sekolah sehingga tidak muncul berbagai pertanyaan dan permasalahan saat pelaksanaan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

2. Kepada SMA Negeri 2 Wonosari

- a. Peningkatan Perbaikan pada beberapa fasilitas kelas. Pada beberapa kelas masih terdapat fasilitas pembelajaran dalam keadaan belum diperbaiki. Hal ini penting untuk diperhatikan agar suasana KBM tetap berjalan lancar.
- b. Kerja sama yang baik harus selalu dijaga dan ditingkatkan oleh segenap guru dan karyawan di SMA N 2 Wonosari agar semakin mengukuhkan sekolah tersebut sebagai sekolah unggulan di kota Yogyakarta.
- c. Ruang kelas Seni rupa yang lebih luas, sebaiknya SMA Negeri 2 Wonosari sebagai salah satu SMA unggulan dan SMA favorit di Gunungkidul memiliki ruangan seni rupa yang lebih luas. Supaya saat kegiatan praktik tidak mengotori kelas atau bagian lain dari sekolah karena siswa memiliki ruang sendiri untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan seni rupa.

3. Kepada Mahasiswa PPL UNY

- a. Selalu jaga nama baik almamater yang kita pakai Karena itu adalah identitas kalian sebagai mahasiswa UNY.
- b. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri guna mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan.
- c. Jangan pernah menyerah walau keadaan tertekan, karena pada dasarnya tekanan tersebut sangat berarti untuk kedewasaan kita.
- d. Bersikap ikhlas, berpikir positif, dan selalu bahagia dalam menjalani apapun.

DAFTAR PUSTAKA



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2014**

Jalan Ki Ageng Giring No 3, Wonosari, Gunungkidul

TIM PENYUSUN PANDUAN PPL UNY. 2014. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Depdiknas, 2006. "Permendiknas Nomor 22 / 2006 tentang Standar Isi, Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas, 2007. "Permendiknas Nomor 41 / 2007 tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas, 2007. "Permendiknas Nomor 20 / 2007 tentang Standar Penilaian, Jakarta: Depdiknas.